

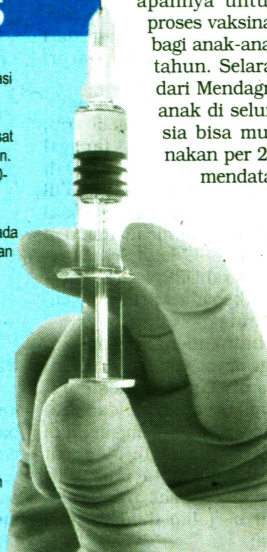


Anak Segera Divaksin Covid-19

■ Yogya Menunggu Arahan Kemenkes

MENJAGA IMUNITAS

- Pemkab/pemkot di DIY siap melakukan vaksinasi bagi anak 6-11 tahun.
- Rata-rata masih menunggu instruksi pusat dan pasokan stok vaksin. Kota Yogyakarta ada 40-an ribu anak sasaran vaksin.
- Sedangkan di Sleman ada 120-an ribu anak sasaran vaksin.
- Vaksin anak penting, terlebih akhir-akhir ini kerap muncul klaster sekolah.
- Memang sampai saat ini anak usia sekolah dasar belum mendapat vaksin virus corona.
- Pemda DIY mengutus Kadinkes DIY untuk menanyakan teknis dan jadwal vaksinasi anak di wilayah DIY.



GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menegaskan kesiapannya untuk memulai proses vaksinasi Covid-19 bagi anak-anak usia 6-11 tahun. Selaras instruksi dari Mendagri, vaksinasi anak di seluruh Indonesia bisa mulai dilaksanakan per 24 Desember mendatang.

Terlebih, syarat-syarat yang tercantum dalam Inmendagri Nomor 66 Tahun 2021, yaitu capaian 70 persen vaksin dosis pertama, 48,57 persen dosis kedua, hingga 60 persen dosis pertama bagi lansia, sampai sejauh ini sudah sangat jauh dilampaui oleh jajaran Pemkot Yogyakarta.

● ke halaman 11



Ada sekitar 40 ribu anak yang kami data. Sebenarnya kita sudah siap, tapi masalahnya belum ada vaksin yang datang. Kalau sudah datang, ya, kita laksanakan.

Heroe Poerwadi

Anak Segera Divaksin

• Sambungan Hal 1

Sebagai informasi, cakupan vaksinasi kini menunjukkan, sebanyak 203,48 persen atau 603.149 orang, baik warga ber-KTP Kota Yogyakarta, maupun sebatas domisili, dan lingkup aktivitas, sudah ter-vaksin dosis satu. Kemudian, 191,38 persen atau 567.293 telah tuntas dua dosis.

"Untuk lansia, yang dosis pertama kita juga melampaui target, sudah 121 persen sekarang," ungkap Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Jumat (10/12).

Dengan begitu, Kota Yogyakarta pun bisa menjalankan vaksinasi untuk anak mulai 24 Desember mendatang. Tapi, Heroe tidak menung- keri, untuk melaksanakannya pemkot harus menunggu alo- kasi vaksin dari pemerintah pusat. Sebab, sesuai hasil pendataan jumlah yang dibu- tuhkan cukup besar.

"Ada sekitar 40 ribu anak yang kami data. Sebenarnya kita sudah siap, tapi masa- lahnya belum ada vaksin yang datang. Kalau sudah datang, ya, kita laksanakan," katanya. "Sekarang yang ter- sedia itu untuk dosis kedua. Dosis satu yang tersedia tid- ak terlalu banyak, sehingga kita butuh tambahan alokasi vaksin," tambah Heroe.

Walaupun begitu, Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut telah mempersiapkan tek- nis pelaksanaan imunisasi anak usia 6-11 tahun ini. Menurutnya, untuk mem- permudah, vaksinasi akan diselenggarakan di masing- masing sekolah. Sehingga, ia berharap, penyelesaiannya bisa lebih cepat.

"Karena sarannya sis- wa SD, maka kita lakukan di sekolah-sekolah. Semoga melalui sekolah saja sudah selesai semua. Ini, pe- rangkat kita sudah siap, kita tinggal menunggu vaksinnya saja, kemudian langsung di- laksanakan," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Di- nas Kesehatan Kota Yogya- karta, Emma Rahmi Aryan

mengungkapkan, pihaknya juga harus menunggu pe- tunjuk dari Kemenkes se- belum mengulurkan vaksinasi bagi anak. Namun, skema- nya sudah disiapkan sembari menanti tambahan dosis dari pusat.

"Sampai sejauh ini be- lum ada petunjuk dari Ke- menkes. Tapi, kita sudah siapkan data dan (teknis) pelaksanaannya untuk be- sok. Nanti kalau sudah ada petunjuk, dari pusat akan dicukupi (dosisnya) pasti," pungkasnya.

Sleman Januari

Sementara itu, Pemkab Sleman berencana mulai me- laksanakan vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun pada Januari 2022. Sesuai rencana, penyuntikan vaksin bagi anak di bawah usia 12 tahun itu dilaksanakan secara mas- sal, dengan sasaran sebanyak 130-an ribu anak.

Kepala Bidang Pencegah- an dan Pengendalian Penya- kit Menular Dinas Kesehat- an Sleman, Novita Krisnaeni mengatakan, vaksinasi bagi anak di Sleman tidak ber- ubah, masih sama sesuai yang direncanakan sebe- lumnya. Yaitu, mulai dilak- sanakan awal tahun 2022. Hal ini, karena berkaitan de- ngan kesiapan logistik dan anggaran yang dibutuhkan. "Tidak bisa akhir tahun (24 Desember). Karena, logistik dan anggaran juga kan harus diperhitungkan," ujar Novita, Jumat (10/12).

Syarat vaksinasi bagi anak di Sleman sudah terpenuhi. Sebab, cakupan vaksin sudah mencapai 91,3 persen (dosis pertama) dan dosis kedua mencapai 81,3 persen. Arti- nya, sudah memenuhi syarat minimal 70 persen yang ditent- ukan. Namun, kebijakan di Sleman vaksin anak baru bisa di mulai awal tahun. Mengu- nakan vaksin Sinovac. Ske- nario penyuntikannya tidak jauh berbeda dengan vaksi- nasi sebelumnya. Yaitu, dilak- sanakan secara massal dengan menggabungkan beberapa sekolah menjadi satu.

Vaksinasi yang dilakukan secara massal dinilai lebih cepat dan hemat. Novita mengatakan, saat ini petu- gas vaksinator sudah siap. Nantinya, dibantu juga oleh

relawan, komunitas profesi, maupun perguruan tinggi.

Pihaknya menargetkan vaksinasi anak ini bisa disele- sakan cepat. Tidak lebih dari sebulan. Perhitungannya, da- lam satu titik sentra vaksinasi sanggup menyuntikkan 1.500 dosis. Sehari berjalan sepuluh titik. Artinya, vaksinator sang- gup menyuntikkan 15.000 dosis/hari.

Bupati Sleman Kustini, Sri Purnomo, mengaku men- dukung adanya kebijakan pe- merintah pusat yang sudah memperbolehkan vaksinasi bagi anak-anak. Menurut dia, vaksinasi bagi anak ini memang bakal menjadi pri- oritas target sasaran vaksin berikutnya di Sleman.

Tentukan strategi

Pemkab Bantul segera me- respons untuk menentukan strategi yang tepat untuk mendistribusikan vaksin untuk anak tersebut. "Besok kami merapatkan tentang vaksin anak, karena kan ke- putusannya baru saja, sebet- utnya kita menunggu perin- tar dari pusat," ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih.

Karena pandemi ini me- rupakan masalah nasional, maka pihaknya menunggu kebijakan dari pemerintah pusat dalam hal regulasi atau aturannya, termasuk dalam hal ini sasaran vaksinasi. Ter- masuk, pihaknya sejak lama telah menunggu aturan diper- bolehkannya vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun ini. "Ka- rena terbukti beberapa klaster yang terjadi akhir-akhir ini memang melibatkan anak," imbuhnya.

Sementara untuk langkah percepatan vaksinasi, seba- gaimana yang disampaikan Gubernur DIY, akhir tahun ini ditargetkan 100 persen sasaran di seluruh kubu- paten kota dapat tercapai. Maka dari itu, beberapa hari kemarin, Bupati telah me- ngumpulkan seluruh lurah dan panewu dan memerin- tahkan untuk melakukan penyisiran terhadap warga yang belum tervaksin.

Terpisah, Kepala Dinkes Gunungkidul, Dew Irawaty, menyampaikan bahwa pi- haknya akan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan, Pe- muda, dan Olahraga (Disdik- pora). Koordinasi dilakukan

untuk memastikan jumlah sasaran untuk program vaksi- nasi tersebut. Nantinya, data sasaran akan diajukan ke pu- sat agar bisa diketahui logistik yang dibutuhkan.

Meski sudah ada instruk- si resmi, Dewi mengatakan pihaknya masih tetap me- nunggu petunjuk lebih rin- ci. Terutama soal pedoman pelaksanaan hingga logistik vaksin Covid-19. "Pada da- samnya kami siap untuk me- laksanakan vaksinasi asal sudah ada pedoman dan lo- gistiknya," jelasnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Sek- retaris Disdikpora Gunung- kidul, Kiswara, mengaku be- lum mendapatkan informasi resmi dari Dinkes Gunungki- dul. Termasuk rencana koor- dinasi tersebut. Adapun se- belumnya ia menyampaikan siap mendukung program vaksinasi bagi pelajar di umur 6-11 tahun. Hal seru- pa juga pernah disampaikan oleh Plt Kepala Disdikpora Gunungkidul Ali Ridlo.

Sebelumnya vaksinasi CO- VID-19 bagi kelompok umur 6-11 tahun diperkirakan baru dimulai awal 2022. Adapun izin penggunaan vaksin su- dah diterbitkan oleh BPOM RI beberapa waktu lalu.

Pemda DIY telah mengutus Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembahin Setyaning Astuti untuk menanyakan, kapan waktu dimulainya vaksinasi anak di bawah usia 12 tahun itu. "Hari ini ibu Kadinkes DIY sedang berada di Jakarta, termasuk menanyakan salah satunya kapan kami melaksa- nakan vaksinasi anak usia 6 sampai 11 tahun," kata Sek- da DIY, Baskara Aji, Jumat (10/12).

Terpisah, Ketua Tim Perce- patan Vaksinasi Pemda DIY, Sumadi mengutarakan hal yang sama, yakni untuk vak- sinasi bagi anak usia 6 sam- pai dengan 11 tahun masih menunggu arahan pemerin- tar pusat meski sudah ada tanggal dimulainya vaksinasi tersebut.

Kendati demikian, piha- knya mengaku siap dalam pe- laksanaan vaksinasi itu agar seluruh masyarakat DIY ter- lindungi dari Covid-19. "Be- lum, masih menunggu arah- an pemerintah pusat," pung- kasnya. (aka/ri/nto/als/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005